



ANALISIS KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DENGAN BENEISH M-SCORE MODEL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Julia Angelica

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

Julia Angelica / 30170222 / Fraud Analysis in Financial Statements with Beneish M-Score Models in Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2019 / Advisor: Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Financial statement fraud is an act of manipulating the contents of financial statements with the aim of obtaining personal benefits that can have a negative impact on the company. The number of cases and allegations of fraudulent financial statements is one of the reasons for conducting an analysis of the financial statements. To minimize the existence of fraudulent financial statements, a detection tool is needed that can be used to detect manipulation. One way to detect fraud is to use the Beneish M-Score Model which is used to determine whether a company is classified as a manipulator, gray company, and non-manipulator.

Beneish M-Score is a statistical data analysis model for financial ratios that is calculated using accounting data of certain companies to examine the possibility of companies reporting manipulated earnings. By using ratios based on the Beneish Ratio Index, namely the Days Sales in Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Asset Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), and Total Accruals to Total Assets Index (TATA).

The number of banking companies used as a sample is 33 companies in the 2017-2019 period. Research technique index ratio analysis. The analysis is done by calculating the company's Beneish M-Score according to the formula for each variable to determine the arithmetic index, and comparing the arithmetic index and parameter index to determine whether the company is classified as a manipulator, gray company, or non-manipulator.

There were 3 banking companies classified as manipulators in 2017, 5 companies in 2018, and 8 companies in 2019. Then there were 7 banking companies classified as gray companies in 2017, 8 companies in 2018, and 6 companies in 2017. 2019. Meanwhile, banking companies classified as non-manipulators in 2017 were 23 companies, 20 companies in 2018, and 19 companies in 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

The results showed an increase from 9.1% of banking companies classified as manipulators in 2017 to 24.2% in 2019. Then there were 21.2% of companies classified as gray companies, 24.2% in 2018, and 18.2% in 2019. Meanwhile, companies classified as non-manipulators decreased from 69.7% in 2017 to 57.6% in 2019.

Keywords: Beneish M-Score, Beneish Ratio Index, Manipulator, Grey Company, Non-manipulator, Fraudulent Financial Statements

PENDAHULUAN

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan memanipulasi isi dari laporan keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi yang dapat memberikan dampak buruk pada perusahaan. Kecurangan laporan keuangan merupakan salah satu klasifikasi kecurangan dimana Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) yang merupakan organisasi profesional yang bergerak di bidang pemeriksaan atas kecurangan, dalam teori “*fraud tree*” mengklasifikasikan kecurangan dalam tiga jenis atau tipologi berdasarkan perbuatan yaitu korupsi (*corruption*), misappropriasi aset (*asset misappropriation*), kecurangan laporan keuangan (*fraudulents statements*). *Corruption* merupakan tindakan penyalahgunaan wewenang/konflik kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), penerimaan yang tidak sah (*illegal gratuities*), dan pemerasan secara ekonomi (*economic extortion*). *Asset misappropriation* merupakan penyalahgunaan/pencurian aset atau harta perusahaan atau pihak lain. *Fraudulents statements* merupakan tindakan yang dilakukan oleh pejabat atau eksekutif suatu perusahaan atau instansi pemerintah untuk menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya dengan melakukan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan.

Kasus kecurangan laporan keuangan terbesar adalah kasus kecurangan laporan keuangan pada bisnis internasional yang terjadi pada tahun 2001 yang menimpa Enron Corporation, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang energi gas alam dan listrik yang berbasis di Houston, Texas, Amerika Serikat. Enron melakukan kecurangan dengan menaikkan laba dan menyembunyikan hutang lebih dari US\$1 miliar serta memanipulasi pasar listrik dan energi di Texas dan California (Siska Amelie F Deil, 2014). Di Indonesiapun terdapat praktik kecurangan laporan keuangan. Salah satu kasusnya adalah kasus Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) pada tahun 2018, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *consumer finance*. Kasus ini berawal dari rating perseroan yang berubah drastis dari idA menjadi idSD lantaran salah satu kupon Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan SNP gagal bayar, sehingga diduga bahwa SNP melakukan kecurangan dengan tidak



menyampaikan laporan keuangan dengan benar, sehingga perusahaan pemeringkat dan auditor tidak mengeluarkan peringatan sebelum gagal bayar terjadi (Nurmayanti, 2018).

Kasus kecurangan laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan perbankan. Dimana berdasarkan beberapa isu kecurangan yang terjadi dalam dunia perbankan, pihak Otoritas Jasa Keuangan mengatakan bahwa jenis kasus tindak pidana perbankan yang terjadi pada tahun 2014 hingga triwulan III tahun 2016 adalah 55% kasus kredit, 21% rekayasa pencatatan, 15% penggelapan dana, 5% transfer dana dan 4% kasus pengadaan asset (Ardan Adhi Chandra, 2016). Bahkan pada tahun 2011 telah terjadi kasus kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh Malinda Dee yang merupakan manajer dari Citibank dengan melakukan 117 transaksi pemindahan dana tanpa izin dan sepengetahuan pemilik rekening. Dengan total dana yang dititip Malinda mencapai Rp 46,1 miliar lebih (Danang Sugianto, 2020).

Kasus terbesar yang pernah terjadi dalam dunia perbankan adalah kasus pemberian dana talangan Bank Century. Kasus tersebut telah merugikan negara lebih dari Rp. 7 Triliyun dalam bentuk *bail-out* (Ringkang Gumiwang, 2013). Dalam kasus Bank Century tidak hanya dilakukan oleh pejabat bank saja, namun adanya tuduhan mengenai keterlibatan sebuah partai, dan bahkan beredar isu keterkaitan presiden dalam kasus tersebut (Djohan Suryana, 2015).

Dugaan terjadinya kecurangan laporan keuangan juga mengarah pada PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) pada tahun 2018, dimana telah dilakukannya revisi atas laporan keuangan tahun 2015, 2016, dan 2017. Diduga bahwa modifikasi data kartu kredit di Bukopin telah dilakukan lebih dari 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu yang menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Uniknya, kejadian ini lolos dari berbagai layer pengawasan dan audit selama bertahun-tahun. Mulai dari audit internal Bukopin, Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor independen, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran yang menangani kartu kredit, serta OJK sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam pengawasan perbankan (Fadhly Fauzi Rachman, 2018).

Banyaknya kasus dan dugaan kecurangan laporan keuangan merupakan salah satu alasan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Untuk meminimalisir adanya kecurangan laporan keuangan, maka dibutuhkan alat deteksi yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya manipulasi. Salah satu cara untuk mendeteksi kecurangan adalah menggunakan *Beneish M-Score Model*. Dalam artikel "*The Detection of Earnings Manipulation*" (*Financial Analysts Journal*, 1999) Messod D. Beneish membedakan antara perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan dan yang tidak melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menggunakan data laporan keuangan dari seluruh



perusahaan yang terdaftar dalam COMPUSTAT database tahun 1989-1992 memakai delapan rasio keuangan yaitu *Days' Sales In Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), *Depreciation Index* (DEPI), *Sales General And Administrative Expenses Index* (SGAI), *Leverage Index* (LVGI), dan *Total Accrual To Total Assets Index* (TATA). Hasil dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa terdapat 76% perusahaan sampel yang melakukan manipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa penting untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut terindikasi kecurangan atau tidak dengan menganalisis laporan keuangan. Dimana dibutuhkan hasil laporan keuangan yang sudah jelas apakah terindikasi adanya manipulasi atau tidak. Indikasi tersebut berguna bagi pengendalian dari perusahaan yang bisa dijadikan tolak ukur kecurangan laporan keuangan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan disengaja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk membuat pihak luar mengira perusahaan dalam kondisi yang baik. Kecurangan ini bisa menyedatkan bagi pemilik perusahaan, investor, kreditor, karyawan bahkan pemerintah. Untuk itu diperlukan alat untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan agar dapat meminimalisir resiko yang ditimbulkan akibat manipulasi laporan keuangan.

Penelitian ini mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan menggunakan lima variabel rasio indeks yang ditemukan oleh Beneish yaitu *Days' Sales In Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA). Dimana variabel-variabel tersebut digunakan sebagai alat deteksi untuk mengetahui berapa besar presentase perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator.

Kelima variabel rasio indeks pada tahun 2017, 2018, dan 2019 pada perusahaan perbankan masing-masing akan dihitung menggunakan rumus rasio keuangan, yang nantinya akan didapatkan hasil berupa indeks hitung. Indeks hitung akan dibandingkan dengan indeks parameter untuk mengetahui apakah dari variabel rasio indeks tersebut perusahaan termasuk manipulator, *grey company*, atau non-manipulator.





Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan manipulator jika pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter manipulator.

Perusahaan dapat dikatakan sebagai *grey company* jika pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter *grey company*.

Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan non-manipulator jika pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter non-manipulator.

Setelah diketahui jumlah dari perusahaan manipulator, *grey company*, dan non-manipulator maka dapat dihitung jumlah presentase dari total perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator.

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *Beneish M-Score Model*, dimana pengukuran diambil dari lima rumus rasio keuangan, yaitu :

1. *Day's Sales in Receivable Index (DSRI)*

Days Sales in Receivable Index (DSRI) merupakan indeks yang mengukur perubahan piutang pada periode (t) berdasarkan penjualan yang kemudian dibandingkan dengan pengukuran yang sama di tahun sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$DSRI = \frac{\text{Piutang Usaha}_{(t)} / \text{Penjualan}_{(t)}}{\text{Piutang Usaha}_{(t-1)} / \text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

2. *Gross Margin Index (GMI)*

Gross Margin Index (GMI) merupakan indeks yang mengukur rasio laba kotor periode (t) dengan penjualannya dibandingkan dengan pengukuran yang sama dengan periode (t-1) saat ini (t). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$GMI = \frac{\text{Laba Kotor}_{(t-1)} / \text{Penjualan}_{(t-1)}}{\text{Laba Kotor}_{(t)} / \text{Penjualan}_{(t)}}$$

3. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (AQI) merupakan indeks yang mengukur persentase dari total aset yang merupakan aset tak berwujud pada periode ini (t) dibandingkan dengan perhitungan persentase yang sama pada periode sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$AQI = \frac{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_{(t)} + \text{Aktiva Tetap}_{(t)}}{\text{Total Aktiva}_{(t)}}}{1 - \frac{\text{Aktiva Lancar}_{(t-1)} + \text{Aktiva Tetap}_{(t-1)}}{\text{Total Aktiva}_{(t-1)}}}$$

4. *Sales Growth Index (SGI)*

Sales Growth Index (SGI) merupakan indeks yang mengukur pertumbuhan pendapatan pada periode ini (t) terhadap pendapatan periode sebelumnya (t-1). Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$SGI = \frac{\text{Penjualan}_{(t)}}{\text{Penjualan}_{(t-1)}}$$





5. Total Accruals to Total Assets Index (TATA)

Total Accruals to Total Assets Index (TATA) merupakan indeks yang mengukur seberapa besar nilai penjualan berasal dari kas. Indeks ini menilai kualitas arus kas dari suatu perusahaan. Pengukuran akrual berasal dari perubahan jumlah modal kerja selain perubahan kas, perubahan pada utang pajak penghasilan, serta perubahan pada utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dikurangi depresiasi dan amortisasi. Rumus untuk menghitung indeks ini adalah :

$$TATA = \frac{\text{Laba Usaha}_{(t)} - \text{Arus kas dari aktivitas operasi}_{(t)}}{\text{Total Aktiva}_{(t)}}$$

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan *Beneish M-Score* dengan teknik indeks analisis rasio yang digunakan untuk mendeteksi indikasi kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan untuk menentukan perusahaan yang tergolong manipulator, *grey company*, dan non-manipulator.

Analisis dilakukan dengan cara menghitung *Beneish M-Score* perusahaan sesuai dengan rumus masing-masing variabel untuk menentukan indeks hitung, setelah itu akan dibandingkan antara indeks hitung dan indeks parameter untuk menentukan perusahaan tersebut tergolong sebagai manipulator, *grey company*, atau non-manipulator. Indeks parameter dari kelima variabel adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel Perbandingan Indeks Parameter

| RASIO | INDEKS PARAMETER | | |
|-------|----------------------------|---|----------------------------|
| | MANIPULATOR | GREY COMPANY | NON-MANIPULATOR |
| DSRI | Indeks hitung $\geq 1,465$ | $\leq 1,031 < \text{indeks hitung} < 1,465$ | Indeks hitung $\leq 1,031$ |
| GMI | Indeks hitung $\geq 1,193$ | $\leq 1,014 < \text{indeks hitung} < 1,193$ | Indeks hitung $\leq 1,014$ |
| AQI | Indeks hitung $\geq 1,254$ | $\leq 1,039 < \text{indeks hitung} < 1,254$ | Indeks hitung $\leq 1,039$ |
| SGI | Indeks hitung $\geq 1,607$ | $\leq 1,134 < \text{indeks hitung} < 1,607$ | Indeks hitung $\leq 1,134$ |
| TATA | Indeks hitung $\geq 0,031$ | $\leq 0,018 < \text{indeks hitung} < 0,031$ | Indeks hitung $\leq 0,018$ |

Kecurangan dalam laporan akan dideteksi dengan kelima variabel rasio indeks yang masing-masing tahunnya akan dihitung menggunakan rumus rasio keuangan, yang nantinya akan didapatkan hasil berupa indeks hitung. Indeks hitung akan dibandingkan dengan indeks parameter untuk mengetahui apakah dari variabel rasio indeks tersebut perusahaan termasuk manipulator, *grey company*, atau non-manipulator.

Perusahaan akan digolongkan sebagai perusahaan manipulator jika hasil analisis pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter manipulator.

Perusahaan akan digolongkan sebagai *grey company* jika hasil analisis pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter *grey company*.

Perusahaan digolongkan sebagai perusahaan non-manipulator jika hasil analisis pada tahun tersebut terdapat ≥ 3 indeks hitung dari total lima variabel rasio indeks, yang sesuai dengan indeks parameter non-manipulator.

Dimana dari hasil pendeteksian tersebut dapat dihitung persentase perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Rasio Indeks

Hasil Perhitungan *Day's Sales in Receivable Index* dan Kategori Perusahaan

| KODE EMITEN | DSRI (indeks hitung) | | | KATEGORI | | | HASIL RATA-RATA |
|-------------|----------------------|-------|-------|----------|------|------|-----------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| AGRO | 1,031 | 1,079 | 0,986 | G | G | N | 1,032 |
| AGRS | 0,999 | 1,108 | 0,843 | N | G | N | 0,984 |
| BABP | 0,894 | 1,158 | 0,921 | N | G | N | 0,991 |
| BBCA | 1,051 | 1,090 | 0,973 | G | G | N | 1,038 |
| BBHI | 1,264 | 0,854 | 1,015 | G | N | N | 1,044 |
| BBKP | 1,085 | 1,101 | 1,083 | G | G | G | 1,090 |
| BBMD | 1,078 | 1,061 | 1,042 | G | G | G | 1,060 |
| BBNI | 1,030 | 1,038 | 1,003 | N | G | N | 1,024 |
| BBRI | 1,014 | 1,043 | 0,986 | N | G | N | 1,014 |
| BBTN | 1,072 | 1,019 | 0,954 | G | N | N | 1,015 |
| BCIC | 0,943 | 0,944 | 0,763 | N | N | N | 0,884 |
| BDMN | 1,045 | 1,071 | 0,965 | G | G | N | 1,027 |
| BEKS | 1,490 | 1,000 | 0,998 | M | N | N | 1,163 |
| BGTG | 0,880 | 0,981 | 1,005 | N | N | N | 0,955 |
| BJBR | 1,041 | 1,023 | 1,071 | G | N | G | 1,045 |
| BJTM | 1,073 | 1,012 | 1,018 | G | N | N | 1,034 |
| BKSW | 0,962 | 0,991 | 1,205 | N | N | G | 1,053 |
| BMAS | 1,141 | 1,066 | 0,944 | G | G | N | 1,050 |
| BMRI | 1,064 | 1,111 | 0,986 | G | G | N | 1,054 |
| BNGA | 1,080 | 1,031 | 0,965 | G | G | N | 1,026 |
| BNII | 1,089 | 1,064 | 0,876 | G | G | N | 1,010 |
| BNLI | 1,157 | 1,139 | 1,018 | G | G | N | 1,105 |
| BSIM | 0,891 | 1,053 | 1,018 | N | G | N | 0,988 |
| BSWD | 1,310 | 1,049 | 0,914 | G | G | N | 1,091 |
| BTPN | 1,007 | 1,029 | 1,545 | N | N | M | 1,194 |
| BVIC | 1,029 | 1,039 | 1,086 | N | G | G | 1,052 |
| DNAR | 1,018 | 1,040 | 1,118 | N | G | G | 1,058 |
| INPC | 0,963 | 0,884 | 1,023 | N | N | N | 0,957 |
| MAYA | 0,820 | 1,253 | 0,971 | N | G | N | 1,015 |
| MCOR | 1,142 | 1,054 | 1,147 | G | G | G | 1,114 |
| MEGA | 1,204 | 1,139 | 1,143 | G | G | G | 1,162 |
| NISP | 1,047 | 1,003 | 0,913 | G | N | N | 0,988 |
| PNBN | 1,479 | 1,105 | 0,950 | M | G | N | 1,178 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KIKS Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

M : Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, jika indeks hitung $\geq 1,465$.

G : Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*, jika $1,031 \leq$ indeks $< 1,465$.

N : Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator, jika $\leq 1,031$.

Dari table dapat diketahui angka DSRI perusahaan dari tahun 2017-2019, serta dikelompokkan perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator. Pada tahun 2017, jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 2 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 18 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 13 perusahaan.

Dari perhitungan DSRI 2018 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 0 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 22 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 11 perusahaan.

Dari perhitungan DSRI 2019 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 1 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 8 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 24 perusahaan.



Hasil Perhitungan *Gross Margin Index* dan Kategori Perusahaan

| NO. | KODE EMITEN | GMI (indeks hitung) | | | KATEGORI | | | HASIL RATA-RATA |
|-----|-------------|---------------------|-------|-------|----------|------|------|-----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | AGRO | 1,050 | 0,989 | 1,204 | G | N | M | 1,081 |
| 2 | AGRS | 0,991 | 0,911 | 1,355 | N | N | M | 1,085 |
| 3 | BABP | 1,016 | 0,824 | 1,054 | G | N | G | 0,965 |
| 4 | BBCA | 1,022 | 0,975 | 1,009 | G | N | N | 1,002 |
| 5 | BBHI | 0,956 | 1,001 | 1,177 | N | N | G | 1,045 |
| 6 | BBKP | 1,168 | 1,002 | 1,252 | G | N | M | 1,141 |
| 7 | BBMD | 0,953 | 1,064 | 0,101 | N | G | N | 0,706 |
| 8 | BBNI | 1,034 | 1,012 | 1,047 | G | N | G | 1,031 |
| 9 | BBRI | 0,981 | 1,019 | 1,037 | N | G | G | 1,012 |
| 10 | BBTN | 0,983 | 1,098 | 1,267 | N | G | M | 1,116 |
| 11 | BCIC | 0,891 | 1,174 | 6,182 | N | G | M | 2,749 |
| 12 | BDMN | 0,945 | 0,999 | 1,064 | N | N | G | 1,003 |
| 13 | BEKS | 0,473 | 1,474 | 1,801 | N | M | M | 1,249 |
| 14 | BGTG | 1,033 | 0,980 | 1,167 | G | N | G | 1,060 |
| 15 | BJBR | 1,039 | 1,004 | 1,084 | G | N | G | 1,043 |
| 16 | BJTM | 0,989 | 1,005 | 1,035 | N | N | G | 1,010 |
| 17 | BKSW | 1,662 | 0,678 | 0,749 | M | N | N | 1,030 |
| 18 | BMAS | 0,960 | 0,967 | 1,179 | N | N | G | 1,035 |
| 19 | BMRI | 1,026 | 0,976 | 1,038 | G | N | G | 1,014 |
| 20 | BNGA | 0,933 | 1,027 | 1,021 | N | G | G | 0,994 |
| 21 | BNII | 0,961 | 0,950 | 1,038 | N | N | G | 0,983 |
| 22 | BNLI | 0,876 | 0,957 | 1,000 | N | N | N | 0,944 |
| 23 | BSIM | 0,977 | 0,883 | 1,067 | N | N | G | 0,976 |
| 24 | BSWD | 0,993 | 0,900 | 0,889 | N | N | N | 0,927 |
| 25 | BTPN | 0,954 | 0,997 | 1,174 | N | N | G | 1,042 |
| 26 | BVIC | 0,704 | 0,991 | 1,664 | N | N | M | 1,120 |
| 27 | DNAR | 1,001 | 0,665 | 1,094 | N | N | G | 0,920 |
| 28 | INPC | 0,898 | 0,933 | 1,128 | N | N | G | 0,986 |
| 29 | MAYA | 1,077 | 1,002 | 1,137 | G | N | G | 1,072 |
| 30 | MCOR | 0,893 | 1,058 | 1,098 | N | G | G | 1,016 |
| 31 | MEGA | 0,144 | 1,058 | 1,079 | N | G | G | 0,760 |
| 32 | NISP | 0,966 | 1,049 | 1,094 | N | G | G | 1,036 |
| 33 | PNBN | 1,232 | 0,754 | 1,029 | M | N | G | 1,005 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

M : Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, jika indeks hitung $\geq 1,193$.

G : Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*, jika $\leq 1,014 < \text{indeks} < 1,193$.

N : Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator, jika $\leq 1,014$.

Dari tabel dapat diketahui angka GMI perusahaan dari tahun 207-2019, serta dikelompokkan perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator. Pada tahun 2017, jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 2 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 9 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 22 perusahaan.

Dari perhitungan GMI 2018 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 1 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 8 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 24 perusahaan.

Dari perhitungan GMI 2019 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 7 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 5 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 21 perusahaan.

Hasil Perhitungan *Asset Quality Index*

dan Kategori Perusahaan

| No. | KODE EMITEN | AQI (indeks hitung) | | | KATEGORI | | | HASIL RATA-RATA |
|-----|-------------|---------------------|-------|-------|----------|------|------|-----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | AGRO | 0,740 | 0,975 | 1,615 | N | N | M | 1,110 |
| 2 | AGRS | 1,464 | 1,728 | 0,946 | M | M | N | 1,379 |
| 3 | BABP | 1,471 | 1,343 | 2,296 | M | M | M | 1,703 |
| 4 | BBCA | 1,166 | 1,014 | 0,883 | G | N | N | 1,021 |
| 5 | BBHI | 1,330 | 1,340 | 0,852 | M | M | N | 1,174 |
| 6 | BBKP | 2,359 | 1,242 | 1,285 | M | G | M | 1,629 |
| 7 | BBMD | 0,716 | 0,984 | 0,911 | N | N | N | 0,870 |
| 8 | BBNI | 8,958 | 0,095 | 0,948 | M | N | N | 3,334 |
| 9 | BBRI | 1,616 | 0,805 | 0,793 | M | N | N | 1,072 |
| 10 | BBTN | 1,008 | 0,465 | 0,941 | N | N | N | 0,804 |
| 11 | BCIC | 1,161 | 0,694 | 0,783 | G | N | N | 0,880 |
| 12 | BDMN | 1,514 | 0,821 | 1,186 | M | N | G | 1,174 |
| 13 | BEKS | 0,818 | 0,995 | 1,280 | N | N | M | 1,031 |
| 14 | BGTG | 1,031 | 1,031 | 0,866 | N | N | N | 0,976 |
| 15 | BJBR | 1,012 | 0,880 | 1,250 | N | N | G | 1,047 |
| 16 | BJTM | 0,406 | 0,897 | 0,939 | N | N | N | 0,747 |
| 17 | BKSW | 0,720 | 1,274 | 1,194 | N | M | G | 1,063 |
| 18 | BMAS | 1,119 | 1,128 | 0,668 | G | G | N | 0,972 |
| 19 | BMRI | 1,200 | 1,163 | 0,819 | G | G | N | 1,060 |
| 20 | BNGA | 0,781 | 2,731 | 0,720 | N | M | N | 1,411 |
| 21 | BNII | 0,386 | 0,991 | 1,047 | N | N | G | 0,808 |
| 22 | BNLI | 1,112 | 1,195 | 3,081 | G | G | M | 1,796 |
| 23 | BSIM | 1,167 | 1,013 | 0,969 | G | N | N | 1,050 |
| 24 | BSWD | 0,266 | 1,348 | 1,704 | N | M | M | 1,106 |
| 25 | BTPN | 0,717 | 1,003 | 0,509 | N | N | N | 0,743 |
| 26 | BVIC | 1,892 | 1,748 | 0,554 | M | M | N | 1,398 |
| 27 | DNAR | 0,885 | 0,757 | 0,923 | N | N | N | 0,855 |
| 28 | INPC | 0,003 | 1,355 | 1,947 | N | M | M | 1,102 |
| 29 | MAYA | 0,898 | 0,962 | 1,746 | N | N | M | 1,202 |
| 30 | MCOR | 0,792 | 1,982 | 0,753 | N | M | N | 1,176 |
| 31 | MEGA | 1,398 | 0,953 | 1,049 | M | N | G | 1,133 |
| 32 | NISP | 4,109 | 1,351 | 0,892 | M | M | N | 2,117 |
| 33 | PNBN | 0,874 | 1,615 | 1,305 | N | M | M | 1,265 |

© Hak cipta

© Hak cipta

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

© Hak cipta

© Hak cipta

© Hak cipta

© Hak cipta

© Hak cipta

© Hak cipta

© Hak cipta

© Hak cipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

M : Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, jika indeks hitung $\geq 1,245$.

G : Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*, jika $\leq 1,039 < \text{indeks} < 1,254$.

N : Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator, jika $\leq 1,039$.

Dari tabel dapat diketahui angka AQI perusahaan dari tahun 207-2019, serta dikelompokkan perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator. Pada tahun 2017, jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 10 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 6 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 17 perusahaan.

Dari perhitungan AQI 2018 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 11 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 4 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 18 perusahaan.

Dari perhitungan AQI 2019 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 9 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 5 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 19 perusahaan.



Hasil Perhitungan *Sales Growth Index* dan Kategori Perusahaan

| NO. | KODE EMITEN | SGI (indeks hitung) | | | KATEGORI | | | HASIL RATA-RATA |
|-----|-------------|---------------------|-------|-------|----------|------|------|-----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | AGRO | 1,297 | 1,329 | 1,235 | G | G | G | 1,287 |
| 2 | AGRS | 0,958 | 0,958 | 1,571 | N | N | G | 1,162 |
| 3 | BABP | 0,955 | 0,926 | 1,097 | N | N | N | 0,993 |
| 4 | BBCA | 1,066 | 1,056 | 1,125 | N | N | N | 1,082 |
| 5 | BBHI | 0,986 | 1,045 | 1,000 | N | N | N | 1,010 |
| 6 | BBKP | 1,025 | 0,829 | 0,973 | N | N | N | 0,943 |
| 7 | BBMD | 0,999 | 1,009 | 1,032 | N | N | N | 1,013 |
| 8 | BBNI | 1,101 | 1,124 | 1,081 | N | N | N | 1,102 |
| 9 | BBRI | 1,095 | 1,084 | 1,091 | N | N | N | 1,090 |
| 10 | BBTN | 1,124 | 1,186 | 1,126 | N | G | N | 1,145 |
| 11 | BCIC | 1,118 | 0,951 | 0,794 | N | N | N | 0,954 |
| 12 | BDMN | 0,971 | 1,006 | 1,089 | N | N | N | 1,022 |
| 13 | BEKS | 1,064 | 1,081 | 0,969 | N | N | N | 1,038 |
| 14 | BGTG | 1,359 | 0,994 | 1,037 | G | N | N | 1,130 |
| 15 | BJBR | 1,076 | 1,037 | 1,015 | N | N | N | 1,043 |
| 16 | BJTM | 0,997 | 1,064 | 1,123 | N | N | N | 1,061 |
| 17 | BKSW | 0,802 | 0,823 | 1,042 | N | N | N | 0,889 |
| 18 | BMAS | 0,947 | 1,031 | 1,164 | N | N | G | 1,048 |
| 19 | BMRI | 1,036 | 1,019 | 1,130 | N | N | N | 1,062 |
| 20 | BNGA | 0,957 | 0,995 | 1,069 | N | N | N | 1,007 |
| 21 | BNII | 0,996 | 0,999 | 1,047 | N | N | N | 1,014 |
| 22 | BNLI | 0,778 | 0,990 | 1,060 | N | N | N | 0,942 |
| 23 | BSIM | 1,078 | 0,993 | 1,089 | N | N | N | 1,054 |
| 24 | BSWD | 0,732 | 1,054 | 0,914 | N | N | N | 0,900 |
| 25 | BTPN | 1,026 | 1,006 | 1,351 | N | N | G | 1,127 |
| 26 | BVIC | 1,061 | 0,995 | 0,975 | N | N | N | 1,010 |
| 27 | DNAR | 1,018 | 2,023 | 1,004 | N | M | N | 1,348 |
| 28 | INPC | 1,058 | 0,944 | 0,873 | N | N | N | 0,958 |
| 29 | MAYA | 1,158 | 1,145 | 1,118 | G | G | N | 1,140 |
| 30 | MCOR | 1,075 | 1,081 | 1,047 | N | N | N | 1,068 |
| 31 | MEGA | 1,039 | 1,059 | 1,101 | N | N | N | 1,066 |
| 32 | NISP | 1,082 | 1,107 | 1,104 | N | N | N | 1,098 |
| 33 | PNBN | 1,002 | 0,985 | 1,030 | N | N | N | 1,005 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

M : Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, jika indeks hitung $\geq 1,607$.

G : Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*, jika $\leq 1,134 < \text{indeks} < 1,607$.

N : Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator, jika $\leq 1,134$.

Dari tabel dapat diketahui angka SGI perusahaan dari tahun 207-2019, serta dikelompokkan perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator. Pada tahun 2017, jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 0 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 3 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 30 perusahaan.

Dari perhitungan SGI 2018 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 1 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 3 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 29 perusahaan.

Dari perhitungan SGI 2019 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 0 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 4 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 29 perusahaan.



Hasil Perhitungan *Total Accruals to Total Assets Index*

dan Kategori Perusahaan

| NO. | KODE EMITEN | TATA (indeks hitung) | | | KATEGORI | | | HASIL RATA-RATA |
|-----|-------------|----------------------|--------|--------|----------|------|------|-----------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1 | AGRO | 0,059 | -0,103 | 0,100 | M | N | M | 0,018 |
| 2 | AGRS | -0,006 | -0,045 | 0,060 | N | N | M | 0,003 |
| 3 | BABP | 0,272 | 0,009 | 0,081 | M | N | M | 0,120 |
| 4 | BBCA | 0,026 | 0,034 | -0,017 | G | M | N | 0,014 |
| 5 | BBHI | 0,037 | -0,061 | -0,093 | M | N | N | -0,039 |
| 6 | BBKP | 0,016 | 0,065 | 0,022 | N | M | G | 0,034 |
| 7 | BBMD | 0,008 | 0,046 | 0,001 | N | M | N | 0,018 |
| 8 | BBNI | -0,023 | 0,030 | 0,038 | N | G | M | 0,015 |
| 9 | BBRI | 0,017 | -0,012 | -0,001 | N | N | N | 0,001 |
| 10 | BBTN | 0,014 | 0,020 | 0,049 | N | G | M | 0,027 |
| 11 | BCIC | 0,014 | -0,086 | 0,007 | N | N | N | -0,022 |
| 12 | BDMN | 0,010 | -0,023 | 0,063 | N | N | M | 0,017 |
| 13 | BEKS | -0,076 | -0,118 | 0,113 | N | N | M | -0,027 |
| 14 | BGTG | -0,005 | 0,010 | -0,065 | N | N | N | -0,020 |
| 15 | BJBR | 0,125 | 0,068 | 0,070 | M | M | M | 0,088 |
| 16 | BJTM | -0,097 | -0,123 | -0,007 | N | N | N | -0,076 |
| 17 | BKSW | 0,056 | 0,143 | 0,032 | M | M | M | 0,077 |
| 18 | BMAS | -0,023 | -0,044 | -0,008 | N | N | N | -0,025 |
| 19 | BMRI | 0,020 | 0,055 | 0,009 | G | M | N | 0,028 |
| 20 | BNGA | -0,060 | 0,021 | 0,010 | N | G | N | -0,010 |
| 21 | BNII | 0,038 | 0,058 | -0,021 | M | M | N | 0,025 |
| 22 | BNLI | 0,091 | 0,039 | 0,024 | M | M | G | 0,051 |
| 23 | BSIM | -0,013 | 0,033 | 0,035 | N | M | M | 0,019 |
| 24 | BSWD | 0,074 | 0,211 | -0,105 | M | M | N | 0,060 |
| 25 | BTPN | 0,009 | -0,016 | 0,088 | N | N | M | 0,027 |
| 26 | BVIC | -0,044 | 0,048 | 0,037 | N | M | M | 0,014 |
| 27 | DNAR | 0,012 | -1,962 | 0,037 | N | N | M | -0,638 |
| 28 | INPC | -0,031 | -0,042 | -0,026 | N | N | N | -0,033 |
| 29 | MAYA | -0,019 | 0,023 | 0,043 | N | G | M | 0,015 |
| 30 | MCOR | -0,090 | 0,145 | 0,022 | N | M | G | 0,026 |
| 31 | MEGA | -0,046 | 0,062 | -0,011 | N | M | N | 0,002 |
| 32 | NISP | 0,021 | -0,045 | -0,004 | G | N | N | -0,009 |
| 33 | PNBN | 0,047 | 0,075 | 0,013 | M | M | N | 0,045 |



Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

M : Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, jika indeks hitung $\geq 0,031$.

G : Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*, jika $\leq 0,018 < \text{indeks} < 0,031$.

N : Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator, jika $\leq 0,018$.

Dari tabel dapat diketahui angka TATA perusahaan dari tahun 207-2019, serta dikelompokkan perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator, *grey company*, dan non-manipulator. Pada tahun 2017, jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 9 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 3 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 21 perusahaan.

Dari perhitungan TATA 2018 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 14 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 4 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 15 perusahaan.

Dari perhitungan TATA 2019 jumlah perusahaan yang tergolong sebagai manipulator sebanyak 14 perusahaan. Jumlah perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* sebanyak 3 perusahaan. Sedangkan perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator sebanyak 16 perusahaan.



Hasil Perhitungan Indeks Hitung dan Perbandingan Indeks Parameter Tahun 2017

| NO | KODE | DSRI | | GMI | | AQI | | SGI | | TATA | | HASIL |
|----|------|-------|---|-------|---|-------|---|-------|---|--------|---|-------|
| | | IH | K | IH | K | IH | K | IH | K | IH | K | |
| 1 | AGRO | 1,031 | G | 1,050 | G | 0,740 | N | 1,297 | G | 0,059 | M | G |
| 2 | AGRS | 0,999 | N | 0,991 | N | 1,464 | M | 0,958 | N | -0,006 | N | N |
| 3 | BABP | 0,894 | N | 1,016 | G | 1,471 | M | 0,955 | N | 0,272 | M | M |
| 4 | BBCA | 1,051 | G | 1,022 | G | 1,166 | G | 1,066 | N | 0,026 | G | G |
| 5 | BBHI | 1,264 | G | 0,956 | N | 1,330 | M | 0,986 | N | 0,037 | M | M |
| 6 | BBKP | 1,085 | G | 1,168 | G | 2,359 | M | 1,025 | N | 0,016 | N | G |
| 7 | BBMD | 1,078 | G | 0,953 | N | 0,716 | N | 0,999 | N | 0,008 | N | N |
| 8 | BBNI | 1,030 | N | 1,034 | G | 8,958 | M | 1,101 | N | -0,023 | N | N |
| 9 | BBRI | 1,014 | N | 0,981 | N | 1,616 | M | 1,095 | N | 0,017 | N | N |
| 10 | BBTN | 1,072 | G | 0,983 | N | 1,008 | N | 1,124 | N | 0,014 | N | N |
| 11 | BCIC | 0,943 | N | 0,891 | N | 1,161 | G | 1,118 | N | 0,014 | N | N |
| 12 | BDMN | 1,045 | G | 0,945 | N | 1,514 | M | 0,971 | N | 0,010 | N | N |
| 13 | BEKS | 1,490 | M | 0,473 | N | 0,818 | N | 1,064 | N | -0,076 | N | N |
| 14 | BGTG | 0,880 | N | 1,033 | G | 1,031 | N | 1,359 | G | -0,005 | N | N |
| 15 | BJBR | 1,041 | G | 1,039 | G | 1,012 | N | 1,076 | N | 0,125 | M | G |
| 16 | BJTM | 1,073 | G | 0,989 | N | 0,406 | N | 0,997 | N | -0,097 | N | N |
| 17 | BKSW | 0,962 | N | 1,662 | M | 0,720 | N | 0,802 | N | 0,056 | M | N |
| 18 | BMAS | 1,141 | G | 0,960 | N | 1,119 | G | 0,947 | N | -0,023 | N | N |
| 19 | BMRI | 1,064 | G | 1,026 | G | 1,200 | G | 1,036 | N | 0,020 | G | G |
| 20 | BNGA | 1,080 | G | 0,933 | N | 0,781 | N | 0,957 | N | -0,060 | N | N |
| 21 | BNII | 1,089 | G | 0,961 | N | 0,386 | N | 0,996 | N | 0,038 | M | N |
| 22 | BNLI | 1,157 | G | 0,876 | N | 1,112 | G | 0,778 | N | 0,091 | M | G |
| 23 | BSIM | 0,891 | N | 0,977 | N | 1,167 | G | 1,078 | N | -0,013 | N | N |
| 24 | BSWD | 1,310 | G | 0,993 | N | 0,266 | N | 0,732 | N | 0,074 | M | N |
| 25 | BTPN | 1,007 | N | 0,954 | N | 0,717 | N | 1,026 | N | 0,009 | N | N |
| 26 | BVIC | 1,029 | N | 0,704 | N | 1,892 | M | 1,061 | N | -0,044 | N | N |
| 27 | DNAR | 1,018 | N | 1,001 | N | 0,885 | N | 1,018 | N | 0,012 | N | N |
| 28 | INPC | 0,963 | N | 0,898 | N | 0,003 | N | 1,058 | N | -0,031 | N | N |
| 29 | MAYA | 0,820 | N | 1,077 | G | 0,898 | N | 1,158 | G | -0,019 | N | N |
| 30 | MCOR | 1,142 | G | 0,893 | N | 0,792 | N | 1,075 | N | -0,090 | N | N |
| 31 | MEGA | 1,204 | G | 0,144 | N | 1,398 | M | 1,039 | N | -0,046 | N | N |
| 32 | NISP | 1,047 | G | 0,966 | N | 4,109 | M | 1,082 | N | 0,021 | G | G |
| 33 | PNBN | 1,479 | M | 1,232 | M | 0,874 | N | 1,002 | N | 0,047 | M | M |

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

IH : Indeks Hitung, yang berupa hasil hitung dari rumus masing-masing indeks rasio.

K : Keterangan, untuk menggolongkan perusahaan manipulator, *grey company*, atau nonmanipulator yang memakai acuan dari indeks parameter kelima rasio keuangan seperti berikut :

- DSRI : Indeks hitung $\geq 1,465$ (manipulator); $\leq 1,031 < \text{indeks hitung} < 1,465$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,031$ (non-manipulator).
- GMI : Indeks hitung $\geq 1,193$ (manipulator); $\leq 1,014 < \text{indeks hitung} < 1,193$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,014$ (non-manipulator).
- AQI : Indeks hitung $\geq 1,254$ (manipulator); $\leq 1,039 < \text{indeks hitung} < 1,254$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,039$ (non-manipulator).
- SGI : Indeks hitung $\geq 1,607$ (manipulator); $\leq 1,134 < \text{indeks hitung} < 1,607$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,134$ (non-manipulator).
- TATA : Indeks hitung $\geq 0,031$ (manipulator); $\leq 0,018 < \text{indeks hitung} < 0,031$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 0,018$ (non-manipulator).

M: Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator.

G: Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*.

N: Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator.



Hasil Perhitungan Indeks Hitung dan

Perbandingan Indeks Parameter Tahun 2018

| NO | KODE | DSRI | | GMI | | AQI | | SGI | | TATA | | HASIL |
|----|------|-------|---|-------|---|-------|---|-------|---|--------|---|-------|
| | | IH | K | IH | K | IH | K | IH | K | IH | K | |
| 1 | AGRO | 1,079 | G | 0,989 | N | 0,975 | N | 1,329 | G | -0,103 | N | N |
| 2 | AGRS | 1,108 | G | 0,911 | N | 1,728 | M | 0,958 | N | -0,045 | N | M |
| 3 | BABP | 1,158 | G | 0,824 | N | 1,343 | M | 0,926 | N | 0,009 | N | N |
| 4 | BBCA | 1,090 | G | 0,975 | N | 1,014 | N | 1,056 | N | 0,034 | M | N |
| 5 | BBHI | 0,854 | N | 1,001 | N | 1,340 | M | 1,045 | N | -0,061 | N | N |
| 6 | BBKP | 1,101 | G | 1,002 | N | 1,242 | G | 0,829 | N | 0,065 | M | G |
| 7 | BBMD | 1,061 | G | 1,064 | G | 0,984 | N | 1,009 | N | 0,046 | M | G |
| 8 | BBNI | 1,038 | G | 1,012 | N | 0,095 | N | 1,124 | N | 0,030 | G | N |
| 9 | BBRI | 1,043 | G | 1,019 | G | 0,805 | N | 1,084 | N | -0,012 | N | N |
| 10 | BBTN | 1,019 | N | 1,098 | G | 0,465 | N | 1,186 | G | 0,020 | G | G |
| 11 | BCIC | 0,944 | N | 1,174 | G | 0,694 | N | 0,951 | N | -0,086 | N | N |
| 12 | BDMN | 1,071 | G | 0,999 | N | 0,821 | N | 1,006 | N | -0,023 | N | N |
| 13 | BEKS | 1,000 | N | 1,474 | M | 0,995 | N | 1,081 | N | -0,118 | N | N |
| 14 | BGTG | 0,981 | N | 0,980 | N | 1,031 | N | 0,994 | N | 0,010 | N | N |
| 15 | BJBR | 1,023 | N | 1,004 | N | 0,880 | N | 1,037 | N | 0,068 | M | N |
| 16 | BJTM | 1,012 | N | 1,005 | N | 0,897 | N | 1,064 | N | -0,123 | N | N |
| 17 | BKSW | 0,991 | N | 0,678 | N | 1,274 | M | 0,823 | N | 0,143 | M | N |
| 18 | BMAS | 1,066 | G | 0,967 | N | 1,128 | G | 1,031 | N | -0,044 | N | N |
| 19 | BMRI | 1,111 | G | 0,976 | N | 1,163 | G | 1,019 | N | 0,055 | M | G |
| 20 | BNGA | 1,031 | G | 1,027 | G | 2,731 | M | 0,995 | N | 0,021 | G | G |
| 21 | BNII | 1,064 | G | 0,950 | N | 0,991 | N | 0,999 | N | 0,058 | M | N |
| 22 | BNLI | 1,139 | G | 0,957 | N | 1,195 | G | 0,990 | N | 0,039 | M | G |
| 23 | BSIM | 1,053 | G | 0,883 | N | 1,013 | N | 0,993 | N | 0,033 | M | N |
| 24 | BSWD | 1,049 | G | 0,900 | N | 1,348 | M | 1,054 | N | 0,211 | M | M |
| 25 | BTPN | 1,029 | N | 0,997 | N | 1,003 | N | 1,006 | N | -0,016 | N | N |
| 26 | BVIC | 1,039 | G | 0,991 | N | 1,748 | M | 0,995 | N | 0,048 | M | M |
| 27 | DNAR | 1,040 | G | 0,665 | N | 0,757 | N | 2,023 | M | -1,962 | N | N |
| 28 | INPC | 0,884 | N | 0,933 | N | 1,355 | M | 0,944 | N | -0,042 | N | N |
| 29 | MAYA | 1,253 | G | 1,002 | N | 0,962 | N | 1,145 | G | 0,023 | G | G |
| 30 | MCOR | 1,054 | G | 1,058 | G | 1,982 | M | 1,081 | N | 0,145 | M | M |
| 31 | MEGA | 1,139 | G | 1,058 | G | 0,953 | N | 1,059 | N | 0,062 | M | G |
| 32 | NISP | 1,003 | N | 1,049 | G | 1,351 | M | 1,107 | N | -0,045 | N | N |
| 33 | PNBN | 1,105 | G | 0,754 | N | 1,615 | M | 0,985 | N | 0,075 | M | M |

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

IH : Indeks Hitung, yang berupa hasil hitung dari rumus masing-masing indeks rasio.

K: Keterangan, untuk menggolongkan perusahaan manipulator, *grey company*, atau non-manipulator yang memakai acuan dari indeks parameter kelima rasio keuangan seperti berikut

- DSRI : Indeks hitung $\geq 1,465$ (manipulator); $\leq 1,031 < \text{indeks hitung} < 1,465$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,031$ (non-manipulator).
- GMI : Indeks hitung $\geq 1,193$ (manipulator); $\leq 1,014 < \text{indeks hitung} < 1,193$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,014$ (non-manipulator).
- AQI : Indeks hitung $\geq 1,254$ (manipulator); $\leq 1,039 < \text{indeks hitung} < 1,254$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,039$ (non-manipulator).
- SGI : Indeks hitung $\geq 1,607$ (manipulator); $\leq 1,134 < \text{indeks hitung} < 1,607$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,134$ (non-manipulator).
- TATA : Indeks hitung $\geq 0,031$ (manipulator); $\leq 0,018 < \text{indeks hitung} < 0,031$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 0,018$ (non-manipulator).

M: Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator.

G: Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*.

N: Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator.



Hasil Perhitungan Indeks Hitung dan Perbandingan Indeks Parameter Tahun 2019

| NO | KODE | DSRI | | GMI | | AQI | | SGI | | TATA | | HASIL |
|----|------|-------|---|-------|---|-------|---|-------|---|--------|---|-------|
| | | IH | K | IH | K | IH | K | IH | K | IH | K | |
| 1 | AGRO | 0,986 | N | 1,204 | M | 1,615 | M | 1,235 | G | 0,100 | M | M |
| 2 | AGRS | 0,843 | N | 1,355 | M | 0,946 | N | 1,571 | G | 0,060 | M | M |
| 3 | BABP | 0,921 | N | 1,054 | G | 2,296 | M | 1,097 | N | 0,081 | M | M |
| 4 | BBCA | 0,973 | N | 1,009 | N | 0,883 | N | 1,125 | N | -0,017 | N | N |
| 5 | BBHI | 1,015 | N | 1,177 | G | 0,852 | N | 1,000 | N | -0,093 | N | N |
| 6 | BBKP | 1,083 | G | 1,252 | M | 1,285 | M | 0,973 | N | 0,022 | G | M |
| 7 | BBMD | 1,042 | G | 0,101 | N | 0,911 | N | 1,032 | N | 0,001 | N | N |
| 8 | BBNI | 1,003 | N | 1,047 | G | 0,948 | N | 1,081 | N | 0,038 | M | N |
| 9 | BBRI | 0,986 | N | 1,037 | G | 0,793 | N | 1,091 | N | -0,001 | N | N |
| 10 | BBTN | 0,954 | N | 1,267 | M | 0,941 | N | 1,126 | N | 0,049 | M | N |
| 11 | BCIC | 0,763 | N | 6,182 | M | 0,783 | N | 0,794 | N | 0,007 | N | N |
| 12 | BDMN | 0,965 | N | 1,064 | G | 1,186 | G | 1,089 | N | 0,063 | M | G |
| 13 | BEKS | 0,998 | N | 1,801 | M | 1,280 | M | 0,969 | N | 0,113 | M | M |
| 14 | BGTG | 1,005 | N | 1,167 | G | 0,866 | N | 1,037 | N | -0,065 | N | N |
| 15 | BJBR | 1,071 | G | 1,084 | G | 1,250 | G | 1,015 | N | 0,070 | M | G |
| 16 | BJTM | 1,018 | N | 1,035 | G | 0,939 | N | 1,123 | N | -0,007 | N | N |
| 17 | BKSW | 1,205 | G | 0,749 | N | 1,194 | G | 1,042 | N | 0,032 | M | G |
| 18 | BMAS | 0,944 | N | 1,179 | G | 0,668 | N | 1,164 | G | -0,008 | N | N |
| 19 | BMRI | 0,986 | N | 1,038 | G | 0,819 | N | 1,130 | N | 0,009 | N | N |
| 20 | BNGA | 0,965 | N | 1,021 | G | 0,720 | N | 1,069 | N | 0,010 | N | N |
| 21 | BNII | 0,876 | N | 1,038 | G | 1,047 | G | 1,047 | N | -0,021 | N | N |
| 22 | BNLI | 1,018 | N | 1,000 | N | 3,081 | M | 1,060 | N | 0,024 | G | N |
| 23 | BSIM | 1,018 | N | 1,067 | G | 0,969 | N | 1,089 | N | 0,035 | M | N |
| 24 | BSWD | 0,914 | N | 0,889 | N | 1,704 | M | 0,914 | N | -0,105 | N | N |
| 25 | BTPN | 1,545 | M | 1,174 | G | 0,509 | N | 1,351 | G | 0,088 | M | M |
| 26 | BVIC | 1,086 | G | 1,664 | M | 0,554 | N | 0,975 | N | 0,037 | M | M |
| 27 | DNAR | 1,118 | G | 1,094 | G | 0,923 | N | 1,004 | N | 0,037 | M | G |
| 28 | INPC | 1,023 | N | 1,128 | G | 1,947 | M | 0,873 | N | -0,026 | N | N |
| 29 | MAYA | 0,971 | N | 1,137 | G | 1,746 | M | 1,118 | N | 0,043 | M | M |
| 30 | MCOR | 1,147 | G | 1,098 | G | 0,753 | N | 1,047 | N | 0,022 | G | G |
| 31 | MEGA | 1,143 | G | 1,079 | G | 1,049 | G | 1,101 | N | -0,011 | N | G |
| 32 | NISP | 0,913 | N | 1,094 | G | 0,892 | N | 1,104 | N | -0,004 | N | N |
| 33 | PNBN | 0,950 | N | 1,029 | G | 1,305 | M | 1,030 | N | 0,013 | N | N |

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

IH : Indeks Hitung, yang berupa hasil hitung dari rumus masing-masing indeks rasio.

K: Keterangan, untuk menggolongkan perusahaan manipulator, *grey company*, atau non-manipulator yang memakai acuan dari indeks parameter kelima rasio keuangan seperti berikut

- DSRI : Indeks hitung $\geq 1,465$ (manipulator); $\leq 1,031 < \text{indeks hitung} < 1,465$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,031$ (non-manipulator).
- GMI : Indeks hitung $\geq 1,193$ (manipulator); $\leq 1,014 < \text{indeks hitung} < 1,193$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,014$ (non-manipulator).
- AQI : Indeks hitung $\geq 1,254$ (manipulator); $\leq 1,039 < \text{indeks hitung} < 1,254$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,039$ (non-manipulator).
- SGI : Indeks hitung $\geq 1,607$ (manipulator); $\leq 1,134 < \text{indeks hitung} < 1,607$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 1,134$ (non-manipulator).
- TATA : Indeks hitung $\geq 0,031$ (manipulator); $\leq 0,018 < \text{indeks hitung} < 0,031$ (*grey company*); Indeks hitung $\leq 0,018$ (non-manipulator).

M: Perusahaan yang tergolong sebagai manipulator.

G: Perusahaan yang tergolong sebagai *grey company*.

N: Perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator.



Manipulator

Perusahaan Manipulator tahun 2017

$$\frac{3}{33} \times 100\% = 9,1\%$$

Perusahaan Manipulator tahun 2018

$$\frac{5}{33} \times 100\% = 15,2\%$$

Perusahaan Manipulator tahun 2019

$$\frac{8}{33} \times 100\% = 24,2\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase tersebut menunjukkan pada tahun 2017 persentase perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator sebesar 9,1%.

Pada tahun 2018, persentase tersebut mengalami peningkatan sebesar 6.1% yang diikuti dengan adanya kenaikan persentase perusahaan yang tergolong sebagai manipulator menjadi 15,2%.

Pada tahun 2019, persentase mengalami peningkatan sebesar 9% yang diikuti dengan adanya kenaikan persentase perusahaan yang tergolong sebagai manipulator menjadi 24,2%.

Persentase perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019, dari 9,1% menjadi 24,2%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat indikasi kecurangan terhadap perusahaan perbankan belum mampu dikendalikan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Christy & Stephanus (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institus Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grey Company

Perusahaan Grey Company tahun 2017

$$\frac{7}{33} \times 100\% = 21,2\%$$

Perusahaan Grey Company tahun 2018

$$\frac{8}{33} \times 100\% = 24,2\%$$

Perusahaan Grey Company tahun 2019

$$\frac{6}{33} \times 100\% = 18,2\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka menunjukkan pada tahun 2017 persentase perusahaan perbankan yang tergolong sebagai *grey company* sebesar 21,2%.

Pada tahun 2018, persentase tersebut mengalami peningkatan sebesar 3% yang diikuti dengan adanya kenaikan persentase perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* menjadi 24,2%.

Pada tahun 2019, persentase mengalami penurunan sebesar 6% yang diikuti dengan adanya penurunan persentase perusahaan yang tergolong sebagai *grey company* menjadi 18,2%.

Hal ini menandakan bahwa pada perusahaan tersebut memiliki potensi untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan, meskipun potensi yang muncul tidaklah signifikan. Sesuai dengan hasil penelitian dari Christy & Stephanus (2018).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Non-manipulator

Perusahaan Non-manipulator tahun 2017

$$\frac{23}{33} \times 100\% = 69,7\%$$

Perusahaan Non-manipulator tahun 2018

$$\frac{20}{33} \times 100\% = 60,6\%$$

Perusahaan Non-manipulator tahun 2019

$$\frac{19}{33} \times 100\% = 57,6\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka menunjukkan pada tahun 2017 persentase perusahaan perbankan yang tergolong sebagai non-manipulator sebesar 69,7%.

Pada tahun 2018, persentase tersebut mengalami penurunan sebesar 9,1% yang diikuti dengan adanya penurunan persentase perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator menjadi 60,6%.

Pada tahun 2019, persentase mengalami penurunan sebesar 3% yang diikuti dengan adanya penurunan persentase perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator menjadi 57,6%.

Persentase perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2019, dari 69,7% menjadi 57,6%. Hal ini menandakan bahwa pada perusahaan perbankan belum mampu menyajikan laporan keuangan yang bebas dari adanya tindakan manipulasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Christy & Stephanus (2018).

Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui persentase perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 menggunakan *Beneish M-Score Model* menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Perusahaan Manipulator

Berdasarkan analisis manipulasi laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score Model* melalui *beneish ratio index* yang dilakukan terhadap 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019. Dihasilkan pada tahun 2017 bahwa 9,1% perusahaan perbankan tergolong sebagai manipulator, tahun 2018 terdapat 15,2% dan pada tahun 2019 terdapat 24,2% perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator. jika dilihat selama tahun 2017-2019 persentase perusahaan perbankan yang tergolong sebagai manipulator mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat indikasi kecurangan terhadap perusahaan perbankan belum mampu dikendalikan.

2. Perusahaan *Grey Company*

Berdasarkan analisis manipulasi laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score Model* melalui *beneish ratio index* yang dilakukan terhadap 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019. Dihasilkan pada tahun 2017 bahwa terdapat 21,2% perusahaan perbankan yang tergolong sebagai *grey company*, tahun 2018 terdapat 24,2% dan pada tahun 2019 terdapat 18,2% perusahaan perbankan yang tergolong sebagai *grey company*. Hal ini menandakan bahwa pada perusahaan tersebut memiliki potensi untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan, meskipun potensi yang muncul tidaklah signifikan.

Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan Non-manipulator

Berdasarkan analisis manipulasi laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish M-Score Model* melalui *beneish ratio index* yang dilakukan terhadap 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019. Dihilaskan pada tahun 2017 bahwa terdapat 69,7% perusahaan perbankan yang tergolong sebagai non-manipulator, tahun 2018 terdapat 60,6% dan pada tahun 2019 terdapat 57,6% perusahaan perbankan yang tergolong sebagai non-manipulator. Hal ini menandakan bahwa tidak ada indikasi bahwa perusahaan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan. Selama tiga tahun perusahaan yang tergolong sebagai non-manipulator mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa pada perusahaan perbankan belum mampu menyajikan laporan keuangan yang bebas dari adanya tindakan manipulasi.

Saran

Analisis menggunakan *Beneish M-Score Model* pada penelitian ini terdeteksi bahwa terdapat peningkatan dari kecurangan dalam laporan keuangan, namun belum diketahui bagaimana pengendali perusahaan mengendalikan perusahaan yang tergolong sebagai manipulator, dan *grey company*. Sehingga peneliti berharap di penelitian selanjutnya dapat diteliti cara mengendalikan perusahaan tergolong manipulator dan *grey company*.